



WALIKOTA TERNATE  
PROVINSI MALUKU UTARA

PERATURAN WALIKOTA TERNATE  
NOMOR 2 TAHUN 2018

TENTANG

TATA CARA PENGELOLAAN DANA PEMBANGUNAN PARTISIPATIF  
KELURAHAN TAHUN ANGGARAN 2018

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA TERNATE,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan partisipasi dan swadaya gotong royong masyarakat yang ada di Kelurahan, maka perlu ditunjang dengan dana yang memadai, sehingga proses pemberdayaan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat dapat lebih ditingkatkan;
  - b. bahwa untuk memperlancar kegiatan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu dilaksanakan program pengalokasian dana pembangunan partisipatif kelurahan;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Tata Cara Pengelolaan Dana Pembangunan Partisipatif Kelurahan Tahun 2018;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Ternate (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3824);
  2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
  3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438)
  4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);

5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 159, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4588);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4738);
10. Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 13 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018 (Lembaran Daerah Kota Ternate Tahun 2017 Nomor 168);
11. Peraturan Walikota Ternate Nomor 72 Tahun 2017 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018 (Berita Daerah Kota Ternate Tahun 2017 Nomor 340);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG TATA CARA PENGELOLAAN DANA PEMBANGUNAN PARTISIPATIF KELURAHAN TAHUN ANGGARAN 2018.

BAB I  
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini, yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kota Ternate.
2. Pemerintah Daerah adalah Walikota beserta Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.

3. Walikota adalah Walikota Ternate.
4. Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah yang selanjutnya disingkat SKPKD adalah perangkat daerah pada pemerintah daerah selaku pengguna anggaran/pengguna barang, yang juga melaksanakan pengelolaan keuangan daerah.
5. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Sosial adalah perangkat Pemerintah Kota Ternate yang mengkoordinir tugas dan fungsi pemberdayaan masyarakat Tingkat Kota Ternate.
6. Kecamatan adalah wilayah Kerja Camat sebagai salah satu satuan Perangkat Daerah Kota Ternate.
7. Pemerintah Kelurahan adalah organisasi pemerintahan terendah dibawah Camat yang dipimpin oleh Lurah dan perangkatnya sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Kelurahan.
8. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, yang selanjutnya disingkat APBD, adalah suatu rencana keuangan tahunan Daerah yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
9. Daftar Pengguna Anggaran yang selanjutnya disingkat DPA adalah rincian daftar anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kota Ternate.
10. Pengguna Anggaran yang selanjutnya disingkat PA, adalah pimpinan Satuan Kerja Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Kota Ternate yang berhak menggunakan alokasi anggaran dalam Daftar Pelaksana Anggaran.
11. Musrenbang Kelurahan adalah forum musyawarah yang ada di Kelurahan dalam rangka menyusun rencana pembangunan kelurahan.
12. Dana Pembangunan Partisipatif Kelurahan adalah Dana yang dikelola oleh Pemerintah Kelurahan untuk membiayai kegiatan-kegiatan pembangunan Kelurahan.
13. DPPK Kinerja selanjutnya disingkat DPPKK, didasarkan pada hasil pencapaian Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan oleh Kelurahan.
14. DPPK Unggulan selanjutnya disingkat DPPKU, didasarkan pada pengusulan kegiatan dari Kelurahan khususnya kegiatan-kegiatan yang telah diusulkan pada Musrenbang namun tidak terakomodir, maupun kegiatan-kegiatan prioritas di Kelurahan untuk percepatan pembangunan kelurahan yang tidak terakomodir pada pembiayaan lain.
15. Pos Pelayanan Terpadu yang selanjutnya disingkat Posyandu adalah lembaga kemasyarakatan yang tumbuh dan berkembang melalui prinsip dari, oleh dan untuk masyarakat sebagai wadah yang mampu memberikan pelayanan kesehatan dan sosial dasar masyarakat.
16. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat yang selanjutnya disingkat LPM adalah lembaga masyarakat yang berada di kelurahan dan merupakan mitra Pemerintah Kota Ternate dalam upaya memberdayakan masyarakat.
17. Pajak Bumi dan Bangunan yang selanjutnya disingkat PBB adalah Pajak Bumi dan Bangunan yang dikenakan terhadap orang pribadi atau badan.

18. Tim Pengendali DPPK adalah tim yang bertugas melakukan verifikasi proposal DPPK dan ditetapkan dengan Keputusan Walikota Ternate yang merupakan gabungan dari berbagai Instansi Teknis terkait, antara lain : Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
19. Penanggung Jawab Operasional Kegiatan yang selanjutnya disingkat PJOK adalah Ketua atau Pengurus LPM yang diberi kewenangan oleh lurah untuk bertanggung jawab terhadap operasional kegiatan.
20. Penanggung Jawab Administrasi Kegiatan yang selanjutnya disingkat PJAK adalah staf kelurahan yang ditunjuk oleh lurah untuk bertanggung jawab terhadap administrasi kegiatan.

## BAB II

### JUMLAH DAN SASARAN PENGGUNAAN DANA PEMBANGUNAN PARTISIPATIF KELURAHAN

#### Bagian Kesatu Jumlah DPPK

##### Pasal 2

DPPK dalam Daerah Kota Ternate Tahun Anggaran 2018 dialokasikan langsung pada 77 (tujuh puluh tujuh) Kelurahan di 8 (delapan) Kecamatan dalam daerah Kota Ternate sebesar Rp.10.970.000.000 (sepuluh miliar sembilan ratus tujuh puluh juta rupiah).

#### Bagian Kedua Penetapan Jumlah DPPK

##### Pasal 3

Alokasi DPPK yang diterima masing-masing Kelurahan didasarkan pada :

1. Luas wilayah dan jumlah penduduk;
2. Kelurahan yang mengikuti lomba;
3. Persentase dari pencapaian target pajak bumi dan bangunan dengan perincian sebagai berikut :
  - a. Tinggi 67% s/d 100%
  - b. Sedang 34% s/d 66%
  - c. Rendah 0% s/d 33%

#### Bagian Ketiga Sasaran dan Komponen Penggunaan DPPK

##### Pasal 4

Komponen penggunaan DPPK Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan maksimal 30 % (tiga puluh persen), dengan jenis kegiatannya antara lain :
  - a. penyelenggaraan evaluasi tingkat perkembangan Kelurahan;

- b. peningkatan sarana prasarana pelayanan masyarakat berbasis IT;
  - c. penunjang kegiatan evaluasi perkembangan dalam Perlombaan Kelurahan;
  - d. pendataan potensi Kelurahan;
  - e. penyusunan profil Kelurahan;
  - f. peningkatan Kapasitas Pemerintah Kelurahan;
  - g. pengembangan sarana prasarana kantor Kelurahan;
  - h. penunjang kegiatan administrasi dan biaya operasional Pemerintah Kelurahan termasuk didalamnya biaya perawatan kantor dan honor untuk PJAK;
  - i. kegiatan lainnya sesuai dengan kondisi Kelurahan;
  - j. rapat Koordinasi Lintas Sektor.
2. Pembangunan Kelurahan, dengan jenis kegiatannya antara lain :
- a. pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur lingkungan kelurahan, meliputi jalan permukiman berskala kelurahan, pembangunan taman kampung layak anak, saluran/drainase berskala kelurahan, tempat ibadah;
  - b. pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana prasarana kesehatan kelurahan, meliputi air bersih skala kelurahan, sanitasi lingkungan, pelayanan kesehatan (posyandu), pemberantasan penyakit menular termasuk upaya eliminasi malaria dan lain-lain;
  - c. pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan pendidikan dan kebudayaan masyarakat, meliputi taman bacaan/taman pintar, Paud, kegiatan belajar masyarakat, pembinaan dan pengembangan sanggar seni dan lain-lain;
  - d. pengembangan usaha ekonomi produktif serta pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana prasarana ekonomi, meliputi pembentukan dan pengembangan UKM, bantuan penguatan permodalan UKM, pembibitan tanaman pangan, lahan pertanian, pembenihan ikan dan lain-lain.
3. Pemberdayaan masyarakat, dengan jenis kegiatannya antara lain :
- a. pelatihan, sosialisasi dan pengembangan usaha ekonomi, pertanian, perikanan, perdagangan, kepemudaan, kesehatan, dan keamanan;
  - b. pengembangan dan pemanfaatan Teknologi Tepat Guna;
  - c. peningkatan kapasitas masyarakat, yaitu :
    - 1) Kader Pemberdayaan Masyarakat;
    - 2) Kelompok usaha produktif;
    - 3) Kelompok Tani;
    - 4) Kelompok Perempuan;
    - 5) Masyarakat Miskin;
    - 6) Kelompok Nelayan;
    - 7) Kelompok Pengrajin;
    - 8) Kelompok Pemuda;
    - 9) Kelompok lainnya sesuai kondisi kelurahan.
4. Untuk kegiatan Pembangunan Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat dialokasikan 50 % (lima puluh persen) dari realisasi anggaran.

5. Pembinaan kelembagaan masyarakat minimal 20 % (dua puluh persen), dengan jenis kegiatannya antara lain :
  - a. penunjang Kegiatan TP-PKK Kelurahan 15 % (lima belas persen);
  - b. penunjang Operasional Lembaga Pemberdayaan Masyarakat 5% (lima persen).

Bagian Keempat  
Biaya Operasional Kecamatan

Pasal 5

Rincian penggunaan DPPK yang dikelola sebagai biaya operasional oleh Pemerintah Kecamatan adalah sebagai berikut :

- a. kegiatan monitoring, pengawasan dan sosialisasi serta bimbingan Teknis Penyusunan Laporan sebesar 5 % (lima persen) dari Total DPPK;
- b. kegiatan evaluasi dan pelaporan sebesar 2 % (dua persen) dari total DPPK.

BAB III

TIM PEMBINA DAN PELAKSANA  
DANA PEMBANGUNAN PARTISIPATIF KELURAHAN

Bagian Kesatu  
Pembentukan Tim

Pasal 6

Dalam rangka kelancaran pelaksanaan pengelolaan Dana Partisipatif Pembangunan Partisipatif Kelurahan, dibentuk Tim Pembina Tingkat Kota, Tim Pembina Tingkat Kecamatan dan Tim Pelaksana Kegiatan di Kelurahan.

Bagian Kedua  
Tim Pembina Tingkat Kota

Pasal 7

- (1) Tim Pembina Tingkat Kota selaku penanggung jawab dan pengendali program tingkat kota, terdiri dari :
  - a. Sekretaris Daerah Kota Ternate;
  - b. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Sosial Sekretaris Daerah Kota Ternate;
  - c. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Ternate; dan
  - d. Kepala Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Ternate.
- (2) Tim Pembina Tingkat Kota mempunyai tugas :
  - a. Sekretaris Daerah Kota Ternate selaku penanggung jawab Program dalam tugasnya melakukan pembinaan di bidang Perencanaan dan Pengendali Dana Pembangunan Partisipatif Kelurahan;
  - b. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Sosial Sekretaris Daerah Kota Ternate selaku Ketua Tim Pengendali Dana Pembangunan Partisipatif Kelurahan dalam tugasnya mengkoordinir Pengendali Dana Pembangunan Partisipatif Kelurahan;

- c. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Ternate mempunyai tugas sebagai pengawas dan pengendali teknis keuangan daerah;
- d. Kepala Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Ternate, mempunyai tugas menyusun petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan dan koordinasi pelaksanaan kegiatan dengan pihak Kecamatan dan Kelurahan.

Bagian Ketiga  
Tim Pembina Tingkat Kecamatan

Pasal 8

Tim Pembina Tingkat Kecamatan terdiri dari Camat, Kepala Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat, dengan tugas pokok sebagai berikut :

- a. Camat bertanggung jawab atas keberhasilan Dana Pembangunan Partisipatif Kelurahan di wilayah dengan cara :
  1. menginformasikan kegiatan DPPK kepada seluruh Kelurahan;
  2. melakukan kegiatan pemantauan;
  3. menyelesaikan masalah yang timbul dalam pelaksanaan DPPK;
  4. menyampaikan laporan rekapitulasi kepada Tim Pembina Tingkat Kota;
  5. menyampaikan penetapan pagu anggaran DPPK Per-Kelurahan kepada Tim Pembina Tingkat Kota.
- b. Kepala Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Kecamatan selaku Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan mempunyai tugas melakukan kegiatan administrasi pengelolaan dana, petunjuk pelaksanaan kegiatan dan koordinasi pelaksanaan kegiatan dengan pihak Kelurahan.

Bagian Keempat  
Tim Pelaksana Tingkat Kelurahan

Pasal 9

- (1) Tim Pelaksana Tingkat Kelurahan, dapat dijabat oleh Ketua atau Pengurus LPM selaku PJOK dan seorang staf Kelurahan selaku PJAK yang ditetapkan oleh Lurah.
- (2) Lurah sebagai Penanggung Jawab mempunyai tugas sebagai berikut :
  - a. memberikan Informasi Program DPPK kepada masyarakat atau lembaga Kelurahan
  - b. memasang papan pekerjaan di lokasi yang bersangkutan untuk semua pekerjaan fisik yang terkait dengan program unggulan kelurahan;
  - c. memimpin Musrenbang Kelurahan, mengesahkan DURK;
  - d. menetapkan PJOK dan PJAK;
  - e. membantu dan mengawasi pelaksanaan kegiatan serta membuat pelaporan;
  - f. menyampaikan Daftar Usulan Rencana Kegiatan dan Realisasi kegiatan atau laporan kepada Tim pengendali Kota.

- (3) PJOK dan PJAK bertanggung jawab dan mempunyai tugas :
  - a. membuat Jadwal Rencana Kerja; dan
  - b. membuat Laporan pelaksanaan kegiatan.

#### BAB IV PENYUSUNAN RENCANA PENGGUNAAN DANA

##### Pasal 10

- (1) PA menyampaikan daftar alokasi DPPK kepada Kepala Kelurahan.
- (2) Daftar alokasi DPPK sebagaimana dimaksud pada ayat (1), menjadi dasar bagi Kepala Kelurahan dan Tim Pelaksana Tingkat Kelurahan dalam menyusun rencana penggunaan dana.
- (3) Rencana penggunaan dana sebagaimana dimaksud pada ayat (2), disusun berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai hasil musyawarah masyarakat kelurahan.
- (4) Hasil musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (3), dituangkan dalam berita acara dengan melampirkan daftar hadir.

#### BAB V TATA CARA PENYALURAN DAN PENCAIRAN DANA

##### Bagian Kesatu Alokasi Dana

##### Pasal 11

- (1) DPPK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dialokasikan pada DPA masing-masing Kecamatan dalam Kota Ternate.
- (2) Jumlah dana yang dialokasikan dalam DPA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), merupakan batas tertinggi yang dapat dicairkan.
- (3) Penyaluran dana dilaksanakan tanpa pemotongan pajak dan Tim Pelaksana Tingkat Kelurahan wajib membayar pajak sesuai ketentuan pajak.
- (4) Pembayaran pajak oleh Tim Pelaksana Tingkat Kelurahan dengan menggunakan NPWP kelurahan masing-masing.

##### Bagian Kedua Penyaluran dan Pencairan Dana

##### Pasal 12

- (1) Dalam rangka menunjang kelancaran dan keamanan penyaluran DPPK kepada setiap Kelurahan, PA dapat bekerja sama dengan Bank milik Pemerintah Daerah sebagai Bank Pembayar.
- (2) Bank milik Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), yaitu PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (PT. BPRS) Bahari Berkesan.



- (3) PT. BPRS Bahari berkesan sesuai perjanjian kerjasama sebagaimana dimaksud pada ayat (1), bertanggungjawab atas penyaluran DPPK.
- (4) Setiap Kelurahan penerima DPPK wajib membuka rekening tabungan atas nama Tim Pelaksana Tingkat Kelurahan pada PT. BPRS Bahari Berkesan.

#### Pasal 13

- (1) Pencairan DPPK dilakukan melalui mekanisme penerbitan SPM-LS oleh PA kepada SKPKD dengan pengaturan pencairan dilakukan secara sekaligus 100 % (seratus persen), setelah Tim Pembina Tingkat Kota menerima Dokumen dari Tim Pelaksana Tingkat Kelurahan, berupa :
  - a. Daftar usulan Rencana Kegiatan yang telah diverifikasi oleh Tim Pembina Tingkat Kecamatan;
  - b. Pertanggungjawaban keuangan rampung atas penggunaan DPPK tahun anggaran sebelumnya.
- (2) SPM-LS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilampiri :
  - a. Daftar Nominatif Penerima DPPK yang memuat nama kelurahan, besaran DPPK, dan nomor rekening tabungan setiap kelurahan;
  - b. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) dari PA.
- (3) SKPKD menerbitkan SP2D setelah diterimanya SPM-LS DPPK beserta dokumen pendukung dalam keadaan lengkap dan benar.
- (4) PT. BPRS Bahari Berkesan pada hari yang sama setelah penerbitan SP2D dari SKPKD sebagaimana dimaksud pada ayat (3), harus menyalurkan seluruh DPPK ke semua Rekening Tim Pelaksana Tingkat Kelurahan sesuai mekanisme penyaluran dana yang diatur dalam perjanjian kerjasama.

#### Pasal 14

PA bertanggung jawab secara material atas pelaksanaan, pembayaran, kebenaran perhitungan dan penyaluran DPPK kepada Tim Pelaksana Tingkat Kelurahan.

### BAB VI PENGELOLAAN ASET

#### Pasal 15

- (1) Bangunan hasil pengadaan dari DPPK menjadi aset kelurahan yang tercatat di masing-masing kecamatan.
- (2) Barang hasil pengadaan dari DPPK untuk kelompok masyarakat bisa diserahkan/dihibahkan dengan menggunakan Berita Acara Penyerahan Barang.

BAB VII  
PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Pasal 16

Pembinaan atas pengelolaan Dana Pembangunan Partisipatif Kelurahan dilaksanakan oleh Tim Pembina Tingkat Kota yang meliputi :

1. pemberian petunjuk pelaksanaan dan tata cara pengelolaan Dana Pembangunan Partisipatif Kelurahan;
2. pemberian bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan Dana Pembangunan Partisipatif Kelurahan;
3. monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Tim Monitoring dari Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Ternate, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Ternate dan Tim Teknis dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Ternate dan Pemerintah Kecamatan yang telah diberi kewenangan untuk mengevaluasi progress kegiatan fisik dalam kapasitasnya selaku tim teknis /penelaah Progress Program Unggulan.

Pasal 17

Pengawasan atas pengelolaan dan penggunaan Dana Pembangunan Partisipatif Kelurahan dilaksanakan secara struktural fungsional oleh lembaga pengawasan sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

BAB VIII  
PELAPORAN

Pasal 18

- (1) Tim Pelaksana Kegiatan Tingkat Kelurahan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Dana Pembangunan Partisipatif Kelurahan kepada Tim Pembina Tingkat Kecamatan dan tembusannya disampaikan kepada Tim Pembina Tingkat Kota.
- (2) Dalam rangka akurasi laporan pertanggungjawaban sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Tim Pelaksana Tingkat Kelurahan wajib memantau dan melaporkan kemajuan pekerjaan fisik setiap bulan.

BAB IX  
SANKSI

Pasal 19

Bagi kelurahan yang terlambat menyampaikan laporan Tahun 2017, tidak diberikan DPPKU Tahun 2018.

BAB X  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 20

Alokasi Dana DPPK, serta bentuk-bentuk format pelaksanaan Dana Pembangunan Partisipatif Kelurahan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, Lampiran III, Lampiran IV, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

Pasal 21

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Ternate.

Ditetapkan di Ternate  
pada tanggal 8 Januari 2018

**WALIKOTA TERNATE,**



**BURHAN ABDURAHMAN**

Diundangkan di Ternate  
pada tanggal 10 Januari 2018

**SEKRETARIS DAERAH KOTA TERNATE,**



**M. TAUHID SOLEMAN**

**BERITA DAERAH KOTA TERNATE TAHUN 2018 NOMOR 344**

LAMPIRAN I PERATURAN WALIKOTA TERNATE  
NOMOR : TAHUN 2018  
TANGGAL :  
TENTANG : TATA CARA PENGELOLAAN DANA  
PEMBANGUNAN PARTISIPATIF  
KELURAHAN TAHUN 2018.

---

---

BERITA ACARA MUSYAWARAH KELURAHAN

PEMERINTAH KELURAHAN.....  
KECAMATAN.....

Pada Hari ini Tanggal.....Bulan.....Tahun Dua Ribu Enam  
Belas bertempat di.....telah dilaksanakan musyawarah Kelurahan  
dengan hasil sebagai berikut :

Materi Rapat :

“Membahas dan menetapkan sasaran kegiatan yang akan dibiayai dari Dana  
Pembangunan Partisipatif Kelurahan untuk ditetapkan dalam Daftar Usulan  
Rencana Kegiatan (DURK)”

Adapun keputusan hasil musyawarah adalah sebagai berikut :

- a. ....
- b. ....
- c. ....
- d. ....
- e. ....

Musyawarah Kelurahan ini dihadiri oleh Lurah dan perangkat Lurah, Ketua  
LPM, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, unsur PKK dan para  
Ketua RT/RW di lingkungan Kelurahan..... sebanyak  
.....

Demikian Berita Acara Musyawarah ini dibuat dan dijadikan bahan  
seperlunya.

1. Ketua LPM .....
2. Perwakilan Ketua RT .....
3. Perwakilan Tokoh Masyarakat .....

Mengetahui,  
Lurah.....

(.....)  
NIP. ....

LAMPIRAN II PERATURAN WALIKOTA TERNATE  
NOMOR : TAHUN 2018  
TANGGAL :  
TENTANG : TATA CARA PENGELOLAAN DANA  
PEMBANGUNAN PARTISIPATIF  
KELURAHAN TAHUN 2018.

---

---

DAFTAR HADIR MUSYAWARAH KELURAHAN.....  
KECAMATAN .....

Hari :  
Tanggal :  
Tempat :

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			

Ternate, ..... 2018

Lurah .....

(.....)  
NIP. ....

LAMPIRAN III PERATURAN WALIKOTA TERNATE  
 NOMOR : TAHUN 2018  
 TANGGAL :  
 TENTANG : TATA CARA PENGELOLAAN DANA  
 PEMBANGUNAN PARTISIPATIF  
 KELURAHAN TAHUN 2018.

DAFTAR USULAN KEGIATAN DANA PEMBANGUNAN  
PARTISIPATIF KELURAHAN

KELURAHAN \*) : .....  
 KECAMATAN \*) : .....  
 KOTA : TERNATE  
 PROVINSI : MALUKU UTARA

Dana Pembangunan Partisipatif Kelurahan sebesar  
 Rp. .... digunakan untuk :

NO	U R A I A N	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA
1	2	3	4	5	6
I	Penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan a..... b.....				
II	Pembangunan Kelurahan a..... b.....				
III	Pemberdayaan Masyarakat a..... b.....				
IV	Pembinaan Kelembagaan Masyarakat a. .... b. ....				

\*) Coret yang Tidak Perlu.

Disahkan Oleh,  
 Lurah, .....

Penanggung Jawab  
 Operasional Kegiatan (PJOK)

(.....)

(.....)

Mengetahui,  
 Camat.....

(.....)

LAMPIRAN IV PERATURAN WALIKOTA TERNATE  
NOMOR : 2 TAHUN 2018  
TANGGAL :  
TENTANG : TATA CARA PENGELOLAAN DANA  
PEMBANGUNAN PARTISIPATIF  
KELURAHAN TAHUN 2018.

---

---

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK  
(SPTJM)

Nomor : . . . . .

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :  
NIP :  
Jabatan : Pengguna Anggaran Kecamatan..... Kota Ternate  
Alamat :

Sehubungan dengan penyaluran DPPK kepada Kelurahan, dengan ini saya menyatakan bahwa saya bertanggung jawab mutlak atas perhitungan dan pembayaran DPPK kepada Kelurahan sebagaimana tersebut pada SPM tanggal ..... No,..... sebesar Rp ..... (dh)

Demikian SPTJM ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari ternyata tidak benar dan mengakibatkan kerugian negara, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya atas SPTJM ini.

Ternate, .....  
Pengguna Anggaran,

---